

## ABSTRAK

Banjir di suatu kawasan pemukiman atau perkotaan masih banyak terjadi di Indonesia. Genangan air tidak hanya dialami oleh daerah perkotaan yang berada di dataran rendah, genangan juga dialami oleh kawasan yang terletak di dataran tinggi. Penyebab utama banjir di kawasan banuaran adalah drainase yang telah dangkal dan saluran saluran selokan yg tidak layak untuk mengaliri air genangan, kemudian drainase tidak menyeluruh memakai dinding beton atau pondasi batu kali di tepinya, sehingga jika terjadi hujan lebat maka air akan meluap ke jalan dan menimbulkan genangan atau banjir. Tujuan dari penulisan ini guna mendapatkan solusi agar tidak terjadinya banjir kedepannya, dengan merencanakan sistem drainase yang baik. Dalam penelitian ini di dapatkan asumsi dimensi saluran dengan lebar 0,30m dan tinggi 0,50m dan lebar 0,20m dan tinggi 0,40m.

Kata Kunci : Drainase, Debit banjir, Curah hujan

## ABSTRACT

Floods in a residential or urban area are still common in Indonesia. Puddles are not only experienced by urban areas located in the lowlands, inundation is also experienced by areas located in the highlands. The main cause of flooding in the Banuaran area is shallow drainage and sewer channels that are not suitable for draining puddle water, then drainage is not thorough using concrete walls or river stone foundations on the edges, so that if there is heavy rain, the water will overflow onto the road and cause flooding. inundation or flooding. The purpose of this paper is to find a solution to prevent future flooding, by planning a good drainage system. In this study, it is assumed that the dimensions of the channel are 0.30m wide and 0.50m high and 0.20m wide and 0.40m high.

Keywords: Drainage, Flood discharge, Rainfall